

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan pada BAB sebelumnya maka hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan:

1. Diversitas cacing tanah tertinggi di Ruang Terbuka Hijau kota Kendari terdapat di Kebun Raya Kendari dengan indeks keanekaragaman ( $H' = 0,282$ ). Sedangkan Hutan Baruga dan Taman Walikota memiliki indeks keanekaragaman secara berturut-turut adalah ( $H' = 0$ ).
2. Densitas cacing tanah tertinggi di Ruang Terbuka Hijau kota Kendari untuk Hutan Baruga yaitu genus *Pontoscolex* dengan nilai densitas absolut  $90 \text{ ind/m}^3$  dan densitas relatif 100%. Sedangkan densitas tertinggi Kebun Raya adalah genus *Pontoscolex* dengan nilai densitas  $15 \text{ ind/m}^3$  dan densitas relatif 66,18%. Sedangkan densitas terendah yaitu genus A famili dari *Lumbricidae* dengan nilai densitas  $1 \text{ ind/m}^3$  dan densitas relatif 4,41%. Taman walikota terdapat genus *Peryonix* dengan densitas absolut  $80 \text{ ind/m}^3$  dan densitas relatif 100%.
3. Kondisi faktor lingkungan di setiap Ruang Terbuka Hijau kota Kendari sangat berpengaruh bagi kehidupan cacing tanah. Faktor lingkungan yang mendukung kehidupan cacing tanah meliputi, kelembaban tanah, kelembaban udara, suhu permukaan tanah, suhu udara, pH tanah, altitude, topografi, tekstur tanah serta kandungan organik tanah berupa N, P, K dan C-organik.

4. Uji produk pengembangan ensiklopedia dinyatakan layak digunakan. Berdasarkan nilai yang diperoleh dari validasi tiap-tiap ahli, persentase kelayakan yang diberikan oleh validator mencapai 100% dan masuk dalam kualifikasi sangat baik.

## 5.2 Saran

1. Penelitian mengenai cacing tanah hendaknya dapat dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya khususnya cacing tanah di Ruang Terbuka Hijau Kota Kendari karena dalam penelitian ini masih minim dilakukan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menjelaskan bagaimana korelasi antara faktor lingkungan dengan kehidupan cacing tanah.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya untuk lebih menggali kreatifitas guna membuat bahan ajar ensiklopedia yang lebih menarik dan mudah digunakan oleh pembaca.
4. Penelitian pengembangan dalam tahap ini hanya mengukur tingkat kelayakan pada aspek pemanfaatan bahan ajar pada ahli media. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengukur tingkat keefektifan pada siswa di kelas.